

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 KESIMPULAN**

##### **1. Karakteristik Pengguna Parkir di Lippo Plaza Kupang**

Pengguna fasilitas parkir di Lippo Plaza Kupang terdiri atas dua kelompok utama, yaitu pemakai motor dan mobil, yang menunjukkan perbedaan karakteristik demografis.

- a) Mayoritas pengguna motor adalah perempuan berusia 18–25 tahun dengan tingkat pendidikan Diploma/Sarjana, dan sebagian besar merupakan pelajar atau mahasiswa yang datang untuk keperluan berbelanja, Waktu kedatangan terbanyak untuk roda dua terjadi pada sore hari (14.00–16.00)
- b) Pengguna mobil didominasi oleh laki-laki berusia 26–35 tahun, latar pendidikan tinggi, dan mayoritas bekerja sebagai PNS/TNI/POLRI dengan maksud kedatangan yang juga didominasi oleh kegiatan berbelanja, sedangkan waktu kedatangan terbanyak untuk roda empat pada malam hari (18.00–20.00).

##### **2. Kesesuaian Tarif Parkir yang Ditetapkan oleh Pengelola terhadap ATP dan WTP**

Hasil analisis menunjukkan bahwa tarif parkir yang diberlakukan saat ini di Lippo Plaza Kupang tergolong dibawah rata-rata ATP maupun WTP oleh pengguna parkir.

- a) Nilai ATPproda dua adalah sebesar Rp.4.288, dan nilai ATPm Rp.2.160. sedangkan nilai ATPp mobil Rp.8.641, dan nilai ATPm adalah sebesar Rp.3.997 yang berarti pengguna memiliki kemampuan membayar lebih dari tarif aktual.
- b) Sementara itu, nilai rata-rata WTP pengguna roda dua adalah sebesar Rp 2.147, dan WTP progresif sebesar Rp 1.531. Untuk roda empat sebesar Rp 4.451, dan WTP progresif sebesar Rp 1.765. Artinya, tarif parkir saat ini masih sesuai dan dapat diterima oleh mayoritas pengguna.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tarif parkir yang berlaku telah memenuhi prinsip keterjangkauan dan kesediaan pengguna, serta masih memiliki ruang untuk penyesuaian secara proporsional apabila disertai dengan peningkatan kualitas layanan parkir. Penetapan tarif yang mempertimbangkan ATP dan WTP sebagai dasar inti mendukung sistem parkir yang adil, efisien, dan berkelanjutan.

## 5.2 SARAN

Ditarik saran yang bisa direkomendasikanyaitu:

### 1) Peninjauan Ulang Harga Parkir Berlandaskan ATP dan WTP

Mengingat tarif parkir saat ini dalam tahap dibawah kemampuannya dan kesediaan membayarkan pengguna, pengelola parkir disarankan untuk mempertimbangkan penyesuaian tarif secara bertahap agar tidak membebani pengguna, serta disesuaikan dengan peningkatan kualitas pelayanan parkir..

### 2) Peningkatan Kualitas Pelayanan Parkir

Untuk meningkatkan kepuasan dan WTP pengguna, pengelola parkir perlu memperhatikan aspek pelayanan, seperti keamanan area parkir, pencahayaan, kebersihan, kemudahan akses keluar-masuk, dan kejelasan sistem pembayaran. Fasilitas parkir yang nyaman dan aman akan meningkatkan persepsi pengguna terhadap nilai layanan yang diterima.

### 3) Sosialisasi Tarif dan Transparansi Informasi

Penyesuaian atau perubahan tarif sebaiknya disosialisasikan secara terbuka kepada masyarakat pengguna. Informasi mengenai sistem tarif, dasar perhitungannya, serta keuntungan dari sistem progresif perlu disampaikan dengan bahasa yang mudah dipahami untuk menghindari kesalahpahaman dan resistensi.